

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KEPUASAN KERJA,
JOB RELEVANT INFORMATION DAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

(Studi Empiris Pada Rumah Sakit Swasta di Wilayah Kota Semarang)

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat

Memperoleh derajat S-2 Magister Sains Akuntansi



Disusun Oleh :

NAMA : YOGI ADRIANTO

NIM : C4C006128

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS AKUNTANSI
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2008**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat kesesuaian pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan kepuasan kerja, *job relevant information* dan motivasi kerja sebagai variabel moderating. Adanya ketidak konsistenan diantara hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial, menjadi motivasi dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan dengan metode *survey* dengan menggunakan kuesioner. Dari sampel sebanyak 120 kuesioner yang didistribusikan kepada manajer atau kepala bagian setingkat manajer pada 6 rumah sakit swasta di wilayah kota Semarang yang terdaftar di DEPKES RI, sebanyak 105 kuesioner yang kembali kemudian dianalisis dengan tehnik *regresi linier* berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial mempunyai hubungan positif dan signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan variabel moderating kepuasan kerja berpengaruh pada kinerja manajerial. Kemudian interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan variabel moderating *job relevant information* berpengaruh pada kinerja manajerial. Begitu juga hasil penelitian mengenai interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan variabel moderating motivasi kerja berpengaruh pada kinerja manajerial.

Kata kunci : Partisipasi penyusunan anggaran, kepuasan kerja, *job relevant information*, motivasi kerja dan kinerja manajerial

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyse the influence of participation in composing budget toward managerial performance directly or through job satisfaction, job-relevant information and motivation as moderating variable. The inconsistency situations between results of the prior researchs, about the influence of budget participation on managerial performance become a motivation of this study.

Questionnaires data is collected using a mail survey method. From sampel 120 questionnaires which distributed to managers/ chiefs leveled as managers on private hospital that are located in Semarang city which listed in DEPKES RI, 105 questionnaires were sent back, for then analyzed with linear regression technique.

The result of these study proving that the value of directly influence between budget participation toward managerial performance is positive and signifcant. These study shows that the interaction between budget participation and job satisfaction as an moderating variable influence to the manajerial performance. Then the interaction between the budget participation and job relevan information as an moderating variable influence to the manajerial performance. The same result shown in the interaction between the budget participation and motivation as an moderating variable influence to the manajerial performance

Key words : budget participation, job satisfaction , job relevant information, motivation and managerial performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat, agar dapat hidup dan berkembang suatu perusahaan harus dapat bekerja secara efisien dan efektif. Persaingan dalam dunia bisnis merupakan inti keberhasilan maupun penyebab kebangkrutan suatu perusahaan. Langkah-langkah strategi yang tepat untuk menuju masa depan sangat dibutuhkan pada saat persaingan. Menurut penelitian Audrey M Siahaan (2005), untuk bertahan hidup, rumah sakit harus memikirkan ulang strategi mereka. Ini disebabkan bahwa rumah sakit pada tahun-tahun belakangan ini mengalami persaingan yang semakin besar, pengendalian-pengendalian biaya yang semakin ketat dan tuntutan yang lebih besar akan akuntabilitas publik. Rumah sakit diberi kewenangan dan otonomi yang luas dalam mengelola sumber daya sehingga pelayanan dapat mencapai tujuan dan sasaran dengan cara yang lebih efektif dan lebih efisien.

Di dalam rumah sakit terdapat pergeseran paradigma dari organisasi yang bukan bisnis menjadi bisnis. Perubahan lingkungan secara alamiah akan mendorong rumah sakit menjadi suatu organisasi yang multi produk sehingga membutuhkan penanganan dengan konsep manajemen yang tepat. Rumah sakit secara keseluruhan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai unit bisnis strategi (Audrey M Siahaan, 2005).

1 Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien (Schief dan Lewin, 1970; Welsch, Hilton dan Gordon, 1996 dalam Arfan Ikhsan dan La Ane, 2007). Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan

yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai suatu alat untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu, serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktifitas yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk anggaran.

Di dalam penyusunan anggaran keterlibatan berbagai komponen unit kerja di dalam rumah sakit sangat diperlukan. Dahulu penganggaran dilakukan dengan sistem *top-down*, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan atau pemegang kuasa anggaran sehingga bawahan atau pelaksana anggaran hanya melakukan apa yang telah disusun (Krisler Bonardi Omposunggu dan Iruk Rangka Bawono, 2006, h.2). Dalam hal ini jika penyusunan anggaran hanya berdasarkan kehendak atasan tanpa melibatkan partisipasi bawahan maka dapat menimbulkan kesulitan bagi bawahan untuk mencapainya. Sebaliknya jika penyusunan anggaran hanya disusun sesuai kehendak bawahan maka juga dapat menimbulkan rendahnya motivasi bawahan dalam mencapai target-target yang optimal. Keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran akan sangat memungkinkan mereka untuk memberi informasi lokal yang diketahui. Dengan cara ini, bawahan dapat mengkomunikasikan atau mengungkapkan beberapa informasi pribadi yang mungkin dapat dimasukkan dalam standar atau anggaran sebagai dasar penilaian

Partisipasi penyusunan anggaran yaitu suatu proses kerjasama dalam pembuatan keputusan yang melibatkan dua kelompok atau lebih yang berpengaruh pada pembuatan keputusan di masa yang akan datang. Disini partisipasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang menekankan pada proses kerjasama dari berbagai pihak, baik bawahan maupun manajer level atas (French *et al*, 1960 dalam Krisler Bonardi Omposunggu dan Iruk Rangka Bawono, 2006).

Partisipasi penyusunan anggaran merupakan sebuah pendekatan manajerial yang umumnya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Selama empat dasawarsa terakhir partisipasi penyusunan anggaran serta pengaruhnya terhadap kinerja manajerial telah menarik minat beberapa peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut (Argyris 1952, Milani 1975, Kenis 1979, Brownell 1981, Brownell dan McInnes 1986, Nur Indriantoro 1993, Bambang Supomo 1998).

Brownell dan McInnes, (1986: Dunk, 1990) dalam Wahyudin Nor (2007) menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran lebih memungkinkan para manajer (sebagai bawahan) untuk melakukan negosiasi dengan pimpinan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai. Pimpinan yang memperkenankan bawahannya untuk turut terlibat dalam pengambilan keputusan menyangkut pekerjaannya umumnya akan meningkatkan kepuasan kerja bawahannya. Kepuasan kerja di sini merupakan sikap seseorang terhadap pekerjaannya.

Informasi mengenai job relevan merupakan informasi yang dapat membantu manajer dalam memilih tindakan yang terbaik melalui upaya yang diinformasikan secara lebih baik misalnya kondisi perekonomian dan kondisi keuangan organisasi. Dalam hal ini informasi job relevan membantu memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi manajer mengenai alternatif keputusan dan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Tersedianya informasi job relevan akan membantu manajer dalam membuat keputusan-keputusan penting serta dapat membantu manajer untuk memprediksi keadaan lingkungan organisasi secara tepat.

Anggaran mempunyai fungsi sebagai pedoman untuk memotivasi kinerja individual para manajer (Shields dan Shields, 1998). Disamping itu anggaran menjadi alat untuk memotivasi kinerja anggota organisasi (Chong et al, 2002), alat koordinasi dan komunikasi antara atasan dengan bawahan (Kenis,1970). Dengan dimilikinya motivasi yang cukup tinggi diharapkan para

manajer mempunyai keseriusan yang cukup tinggi ketika berpartisipasi dalam menentukan target anggaran.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh I Made Pradana Adiputra dan Imam Ghozali tahun 2002. Pada penelitian tersebut menggunakan variabel motivasi kerja dan pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara Partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating tidak layak lagi digunakan sebagai variabel antara (moderating) karena memperlemah hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel Kepuasan Kerja, Informasi job relevan dan motivasi kerja terhadap hubungan antara Partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Alasan dipilihnya variabel kepuasan sebagai variabel moderating adalah kepuasan kerja merupakan sikap seseorang terhadap pekerjaannya. Sedangkan JRI dipilih karena JRI adalah informasi yang memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan tugas (Kren,1992). Alasan dipilihnya motivasi sebagai variabel moderating karena dengan dimilikinya motivasi yang cukup tinggi diharapkan para manajer mempunyai keseriusan yang cukup tinggi ketika berpartisipasi dalam menentukan target anggaran.

1.2 Perumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Partisipasi Penyusunan Anggaran Mempengaruhi Kinerja manajerial.

2) Apakah Kepuasan Kerja, JRI dan Motivasi Kerja mempengaruhi hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah

- 1) Menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
- 2) Menganalisis tingkat kesesuaian antara partisipasi penyusunan anggaran dan kepuasan kerja terhadap peningkatan kinerja manajerial.
- 3) Menganalisis tingkat kesesuaian antara partisipasi penyusunan anggaran dan informasi job relevan terhadap peningkatan kinerja manajerial.
- 4) Menganalisis tingkat kesesuaian antara partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu bukti empiris tentang hubungan partisipasi anggaran dengan kepuasan kerja, informasi job relevan dan motivasi kerja (sebagai variabel moderating) serta pengaruhnya terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi penting bagi penelitian akuntansi perilaku selanjutnya untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan berisi tentang latar belakang motivasi penelitian yang menjelaskan tentang pentingnya partisipasi anggaran, informasi job relevan dan kepuasan kerja. Selanjutnya adalah perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta organisasi penulisan.

Bab II, Landasan Teori mengemukakan konsep dan tujuan anggaran, kepuasan kerja, informasi job relevan dan motivasi. Kemudian diikuti dengan kerangka pemikiran teoritis yang akan dikembangkan dalam mendukung hipotesis penelitian yaitu pengaruh kepuasan kerja, informasi job relevan dan motivasi, serta hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

Bab III, Metode Penelitian, berisikan penjelasan tentang kriteria responden dan penentuan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, teknik pengujian data serta diakhiri dengan penjelasan tentang metode analisis statistik yang digunakan.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan mengemukakan, hasil analisis penelitian, berisikan hasil pengumpulan data, kemudian diikuti dengan pengujian data dengan melakukan uji validitas dan realibilitas data, dan analisis data melalui uji asumsi, uji kesesuaian model diakhiri dengan uji Hipotesis.

Bab V, Kesimpulan dan Saran, berisikan tentang kesimpulan atas temuan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta implikasi dan saran untuk penelitian berikut.